BAB 5
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dan pembasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik simpulan bahwa dari 28 orang di Puskesmas Kelayan Timur yang menjadi responden :

5.1.1. Sebagian besar responden memiliki PMO yang melakukan tugasnya dengan baik berjumlah 17 orang (60,7%).

5.1.2. Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik berjumlah 22 orang (78,6%).

5.1.3. Sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik berjumlah 20 orang (71,4%).

5.1.4. Kepatuhan minum obat sebagian besar patuh dengan jumlah19 orang (67,8%).

5.1.5. Tidak terdapat hubungan antara peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan kepatuhan pasien tuberkulosis dikategori satu tahap lanjutan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur, dengan nilai signifikan/probabilitas yakni sebesar 0,575 yang lebih besar dari 0,05. Hubungan kedua variabel ini menunjukan nilai korelasi *Spearman Rank* 0,111 dengan makna kekuatan sangat lemah.

5.1.6. terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien tuberkulosis dikategori satu tahap lanjutan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur, dengan nilai signifikan/probabilitas yakni sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05. Hubungan kedua variable ini menunjukan nilai korelasi *spearman rank* 0,398 dengan makna kekuatan lemah.

5.1.7. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pasien tuberkulosis dikategori satu tahap lanjutan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur, dengan nilai signifikan/probabilitas yakni sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hubungan kedua

variabel ini menunjukan nilai korelasi *spearman rank* 0,411 dengan makna kekuatan sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan:

5.2.1. Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi para penderita TB paru yang sedang menjalani pengobatan mengenai pentingnya peran PMO, dukungan keluarga dan motivasi yang tinggi yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan responden bahwa untuk mencapai keberhasilan pengobatan tidak hanya dari diri sendiri tapi juga dari luar seperti PMO dan dukungan keluarga yang berperan untuk mendukung serta mengawasi selama menjalani pengobatan.

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada responden maupun keluarga bahwa seorang PMO harus berperan serta untuk meningkatkan kepatuhan baik itu mengawasi, memberi dorongan, mengingatkan maupun memberi penyuluhan selama menjalani pengobatan. PMO harus meningkatkan perannya dalam menyiapkan obat, mengingatkan waktu minum obat dan mengantarkan kepelayanan kesehatan.

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada keluarga responden bahwa keluarga juga dapat membantu meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dengan memberikan dukungan baik secara informasional, emosional, penghargaan dan instrumental. Keluarga harus meningkatkan dukungan penghargaan baik itu dalam bentuk member pujian dan hadiah dan

meningkatkan dukungan instrumental seperti mengantarkan kepelayanan kesehatan atau menyediakan transportasi.

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada responden bahwa sangat penting untuk memiliki motivasi yang kuat selama menjalani pengobatan baik dari intrinsik maupun ekstrinsik. Responden harus meningkatkan motivasi dari dalam diri sendiri untuk patuh dan tidak terbebani dengan pengobatan yang dijalani dan menerima bantuan dari PMO maupun keluarga untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.

5.2.2. Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan, referensi, informasi tambahan dan bahan evaluasi mengenai tuberkulosis. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi puskesmas untuk melakukan pelayanan yang lebih lagi, terutama dalam meningkatkan kepatuhan pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan.

Upaya yang dapat dilakukan puskesmas untuk meningkatkan angka kepatuhan bisa berupa kunjungan kerumah-rumah pasien, melakukan penkes baik kepada pasien, PMO maupun keluarga dan lingkungan.

5.2.3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi rujukan, informasi dan wawasan buat mahasiswa yang ingin lebih menjalami mengenai penyakit tuberkulosis

5.2.4. Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian lanjutan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis antara lain usia, pekerjaan, jarak tempat berobat dan status ekonomi. Dan dapat juga dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis.